

**PENGENDALIAN HAMA WALANG SANGIT (*leptocorisa acuta* T.) DENGAN MENGGUNAKAN INSEKTISIDA (Metomil 40%) PADA TANAMAN BUDIDAYA PADI (*Oryza sativa* L.) DI TEACHING FARM POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

**Oleh**

**Reny Sahrianti  
NPM 18711040**

**RINGKASAN**

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu beras sebagai makanan pokok yang sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya yang juga mengandung karbohidrat. Walang sangit (*Leptocorisa acuta* T.) merupakan salah satu hama potensial yang pada waktu-waktu tertentu menjadi hama penting yang dapat menyebabkan kehilangan hasil mencapai 50%. Kualitas gabah (beras) sangat dipengaruhi serangan walang sangit. Akibat serangan hama ini pertumbuhan bulir padi kurang sempurna, biji bulir tidak terisi penuh ataupun hampa sama sekali. Beberapa faktor yang mendukung keberadaan dan perkembangan Walang Sangit di lapang diantaranya penanaman padi yang tidak serempak, penanaman padi terus-menerus sepanjang tahun, adanya inang alternatif terutama di sekitar pertanaman padi, dan varietas tanaman padi. Dalam hal pengendalian organisme pengganggu tanaman, petani lebih banyak menggunakan bahan kimia dengan penggunaan yang hampir melewati batas ambang anjuran. Insektisida yang di gunakan untuk mengendalikan walang sangit adalah menggunakan bahan aktif metomil 40%. Metomil 40% merupakan Insektisida keluarga karbamat yang memiliki spektrum pengendalian hama yang luas, yang utamanya sangat efektif untuk mengendalikan segala jenis ulat maupun walang sangit.

*Kata Kunci: padi, walang sangit, insektisida (metomil 40%)*